

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rangkaian kegiatan bisnis dari hulu (*upstream*) sampai hilir (*downstream*) sebagai satu kesatuan yang saling terhubung dan berinteraksi untuk mencapai tujuan dapat dilakukan melalui penerapan rantai pasok. Rantai pasok adalah urutan dari proses pengambilan keputusan dan aliran bahan, informasi dan uang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akhir yang dilakukan secara kontinu dengan tahapan yang berbeda dari produksi sampai konsumsi akhir (Vorstet *al*, 2007). Secara umum rantai pasok terdiri dari tiga tahapan yaitu pengadaan (*procurement*), produksi dan distribusi. Prinsip rantai pasok, pemasok adalah suatu bagian dari rantai pasok yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan (Musyaffak H Astuti & Effendi 2013). Arti penting dari manajemen rantai pasok adalah memperbaiki kepercayaan dan kolaborasi sejumlah mitra rantai pasok sekaligus perbaikan persediaan yang terlihat dan kecepatan peningkatan persediaan (Hadiguna 2015). Sistem rantai pasok harus intens diperbaiki untuk meningkatkan kinerjanya.

Suatu sistem pengukuran kinerja yang efektif adalah mempresentasikan sistem secara utuh, mampu mempengaruhi perilaku sistem dan memberikan informasi kinerja sistem untuk pengambil keputusan dan pemangku kepentingan (Kulkarni & Khot 2012). Pengukuran kinerja diartikan sebagai metode untuk mendapatkan hasil pencapaian kegiatan menggunakan prosedur baku dan ukuran yang telah ditetapkan. Kinerja rantai pasok adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan pencapaian kegiatan dari rantai pasok yang telah diimplementasikan dengan strategi tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu kinerja adalah *reliability*, *responsiveness*, *agility* atau *flexibility*, *cost* dan *asset*. Tujuan utama dari penerapan sistem pengukuran kinerja untuk rantai pasok adalah untuk mengetahui penyebab kemunduran kinerja sistem dan akar penyebabnya untuk meningkatkan kinerja. Pentingnya pengukuran kinerja rantai pasok berkelanjutan tidak terlepas dari perkembangan model-model pengukuran kinerja secara umum.

Estampeet *al*,(2010) menjelaskan beberapa model kinerja rantai pasok yang terdiri dari *Framework for Logistic Report* (FLR, *Balanced Scorecard* (BSC),

Supply Chain Operation Reference (SCOR) dan lain sebagainya. Metode SCOR dan BSC menggunakan faktor finansial yang mempengaruhi kinerja rantai pasok. Pada umumnya perusahaan sulit memberikan data finansial karena bersifat rahasia. Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Faktor yang digunakan dalam menganalisis kinerja rantai pasok yaitu *responsiveness*, *realibility* dan *flexibility*.

UD. Tani Bina Sejahtera merupakan industri yang berbisnis di bidang pengolahan ikan yang terletak di kota Manyar, Gresik, Jawa Timur. Industri tersebut mengolah berbagai ikan diantaranya bandeng, nila, patin, bawal, guramee dan mujaer. Produk yang hendak diteliti yaitu ikan bandeng. Produk akhir utama dari industri ini yaitu ikan bandeng utuh, otak-otak, nugget dan bakso. Kapasitas produksi ikan bandeng sebanyak 200kg/hari (920 ekor). Perusahaan belum menerapkan pengukuran kinerja rantai pasok. Selain itu distributor sebagai pelaku utama rantai pasok yang masih mengalami kendala dalam transaksi pembayaran. Faktor internal dari distributor masih banyak mengalami kendala dalam jangka lama waktu pembayaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja rantai pasok ikan bandeng di UD. Bina Tani Sejahtera dengan metode DEA untuk memastikan agar konsumen mendapat barang (komoditas dan produk) yang tepat jumlah, kualitas, waktu dan kinerja yang efektif. Agar mencapai tujuan tersebut, manajemen rantai pasok harus mendukung keseluruhan rantai proses mulai dari perusahaan sampai ke distributor.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja rantai pasok ikan bandeng di UD. Tani Bina Sejahtera?
- b. Bagaimana cara mendapatkan nilai kinerja rantai pasok yang efektif dan efisien pada ikan bandeng di UD. Tani Bina Sejahtera dengan menggunakan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*)?

1.3 Batasan Penelitian

- a. Analisis kinerja rantai pasok dilakukan pada produk berbasis ikan bandeng di UD. Tani Bina Sejahtera dengan metode *Data Envelopment Analysis*.

- b. Rantai pasok dianalisis mulai dari perusahaan sampai ke distributor.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja rantai pasok ikan bandeng di UD. Bina Tani Sejahtera.
- b. Mengetahui nilai kinerja rantai pasok yang efektif pada ikan bandeng di UD. Tani Bina Sejahtera dengan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*).

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Memberikan solusi kinerja yang baik pada pengolahan ikan bandeng di UD. Bina Tani Sejahtera.
- b. Memberi peningkatan distributor pada perusahaan UD. Tani Bina Sejahtera dalam manajemen rantai pasok ikan bandeng lebih efektif dan efisien.